



SIARAN PERS

Untuk disebarluaskan segera

**Dorong Laju Pertumbuhan Peserta JKN-KIS dan Jumlah Perusahaan Tercatat,
BPJS Kesehatan Bangun Sinergi dengan PT Bursa Efek Indonesia**

JAKARTA (15/05/2019) – Guna mengoptimalkan upaya perluasan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS), khususnya dari segmen Pekerja Penerima Upah (PPU) yang didaftarkan perusahaan atau pemberi kerja lainnya, BPJS Kesehatan menjajaki sinergi dengan PT Bursa Efek Indonesia.

Direktur Perluasan dan Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan Andayani Budi Lestari mengatakan, langkah tersebut diambil untuk mendorong perusahaan mendaftarkan entitas dan seluruh pekerjanya ke dalam Program JKN-KIS sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

“Memiliki jaminan kesehatan adalah hak setiap penduduk Indonesia, termasuk para pekerja, yang tidak boleh ditunda. Melalui kerja sama ini, kami berharap PT Bursa Efek Indonesia bisa ikut memberikan kontribusi besar dalam upaya perluasan kepesertaan Program JKN-KIS,” katanya dalam acara penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bursa Efek Indonesia di IDX Mainhall Jakarta Selatan, Rabu (15/05).

Selain dalam hal perluasan peserta JKN-KIS, ruang lingkup tersebut juga mencakup sosialisasi kepesertaan Program JKN-KIS kepada perusahaan yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia serta sosialisasi mengenai *Initial Public Offering* (IPO) dan investasi kepada perusahaan yang sudah terdaftar di BPJS Kesehatan.

Berlandaskan nota kesepahaman tersebut, BPJS Kesehatan akan memberikan data potensi calon perusahaan dan potensi calon investor yang terdaftar di BPJS Kesehatan kepada PT Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, PT Bursa Efek Indonesia akan memberikan data potensi perluasan kepesertaan badan usaha kepada BPJS Kesehatan.

Pada kesempatan yang sama, Andayani menjelaskan bahwa peran badan usaha sangat besar dalam mendukung perputaran roda JKN-KIS. Untuk itu, badan usaha juga diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk mengawal keberlangsungan program jaminan kesehatan sosial tersebut.

“Badan usaha harus *comply* dalam memberikan perlindungan jaminan kesehatan kepada seluruh pekerjanya, termasuk anggota keluarganya. Jangan baru dipenuhi ketika pekerja yang bersangkutan sakit atau membutuhkan pelayanan kesehatan. Selain itu, alangkah baiknya jika badan usaha bisa ikut mendukung upaya promotif preventif sehingga pekerja yang sehat tetap sehat. Dengan demikian, produktivitas perusahaan akan terjaga,” kata Andayani.

Hingga 10 Mei 2019, total peserta JKN-KIS telah mencapai 221.580.743 jiwa, atau sekitar 83,94% dari jumlah penduduk Indonesia. Dari angka tersebut, sebanyak 32.033.542 jiwa terdaftar sebagai peserta JKN-KIS dari segmen PPU swasta. Adapun sampai dengan akhir April 2019, terdapat 265.455 badan usaha yang telah terdaftar dalam Program JKN-KIS.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Humas BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

+62 21 424 6063

humas@bpjs-kesehatan.go.id

Website : www.bpjs-kesehatan.go.id

www.bpjs-kesehatan.go.id 
[@BPJSKesehatanRI](https://twitter.com/BPJSKesehatanRI) 
[@bpjskesehatan_ri](https://www.instagram.com/bpjskesehatan_ri) 
BPJS Kesehatan 



PRESS RELEASE

to be disseminated immediately

To Raise the Growth Rate of JKN-KIS Participants and the Number of Listed Companies, BPJS Kesehatan Creates Synergies with Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (15/05/2019) – In order to optimize efforts to expand the membership of the National Health Insurance Program - Healthy Indonesia Card (JKN-KIS), especially from the Wage Recipient Workers (PPU) segment registered by companies or other employers, BPJS Kesehatan create synergies with the Indonesia Stock Exchange.

Director of Coverage Expansion and Customer Service of BPJS Kesehatan, Andayani Budi Lestari, said this action was taken to encourage companies to register entities and all their workers into the JKN-KIS Program as a form of compliance with applicable regulations.

"Having health insurance is the right of every citizen of Indonesia, including workers, and it should not be delayed. Through this cooperation, we hope that the Indonesia Stock Exchange can contribute hugely in efforts to expand the participation of the JKN-KIS Program," she said at the signing of a memorandum of understanding with the Indonesia Stock Exchange at IDX Mainhall, South Jakarta, Wednesday (05/15).

In addition to the expansion of JKN-KIS participants, the scope also includes the socialization of JKN-KIS Program participation to the companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the dissemination of Initial Public Offering (IPO) and investment to companies which already registered in BPJS Kesehatan.

Based on the memorandum of understanding, BPJS Kesehatan will provide data about potential company candidates and potential investors which registered in BPJS Kesehatan to the Indonesia Stock Exchange. On the contrary, the Indonesia Stock Exchange will provide potential data on the expansion of business entity participation to BPJS Kesehatan.

On the same occasion, Andayani explained that the role of the business entity was very large in supporting JKN-KIS wheel rotation. For this reason, business entities are also expected to provide optimal contributions to oversee the sustainability of the social health insurance program.

"Business entities must comply in providing protection for health insurance to all workers, including their family members. Don't wait until the worker concerned is sick or needs health services. It would be nice if a business entity could participate in supporting preventive promotion efforts so that healthy workers stay healthy. Thus, company productivity will be maintained," said Andayani.

As of May 10, 2019, the total of JKN-KIS participants had reached 221,580,743 people or around 83.94% of the total population of Indonesia. 32,033,542 people registered as JKN-KIS participants from the wage recipient workers from private business entity segment. On the end of April 2019, there were 265,455 business entities that had registered in the JKN-KIS Program.

For more information, contact:

BPJS Kesehatan Public Relations

BPJS Kesehatan Headquarters

+62 21 424 6063

humas@bpjs-kesehatan.go.id

Website : www.bpjs-kesehatan.go.id